



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Stabil

| Profil B-Life Link Dana Stabil | | Tujuan Investasi |
|--------------------------------|---------------------|---|
| Tanggal Efektif | 01 November 2007 | B-Life Link Dana Stabil bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan (<i>earnings growth</i>). |
| Nilai Unit (NAB) | Rp1,966.52 | |
| AUM | Rp65,345,114,461.69 | |

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan September Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebanyak 25bps menjadi 5,75%, yang artinya BI telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 150bps sejak awal tahun 2018. Volatilitas dan pelemahan rupiah hingga 1,17% di bulan September disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok yang belum mereda dimana AS mengenakan bea masuk untuk import produk Tiongkok sebesar US\$ 200 miliar, yang kemudian dibalas oleh Tiongkok dengan mengenakan bea masuk untuk impor produk AS senilai US\$ 60 miliar. Sedangkan, faktor internal berasal dari kebutuhan korporasi terhadap valas dan defisit transaksi berjalan yang diprediksi belum akan turun di kuartal III 2018 ikut memberikan tekanan terhadap rupiah. Diharapkan implementasi penggantian solar dengan biodiesel 20% (B20) dapat memberikan sentimen positif untuk pergerakan rupiah hingga akhir tahun 2018. Deflasi terjadi di bulan September 2018 sebesar 0,18% atau 2,88% secara tahunan yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran, seperti kelompok bahan makanan sebesar 1,62% serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05%. Sepanjang bulan September, rupiah berada pada level 14.903 dengan IHSG melemah 0,70% dan year to date melemah 5.96%, serta LQ-45 melemah 12.34% sampai dengan September ytd. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 9.17%, yield tenor 10 tahun sebesar 8.31%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 8.09%.

| Indikator | 4Q17 | 1Q18 | 2Q18 | 3Q18 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 4.25% | 4.25% | 5.25% | 5.75% |
| IHSG | 6355 | 6189 | 5826 | 5976 |
| Inflasi (YoY) | 3.61% | 3.40% | 3.12% | 2.88% |
| Rupiah (Last Price) | 13,568 | 13,768 | 14,404 | 14,903 |

Kinerja dan Indikator Pembandingan

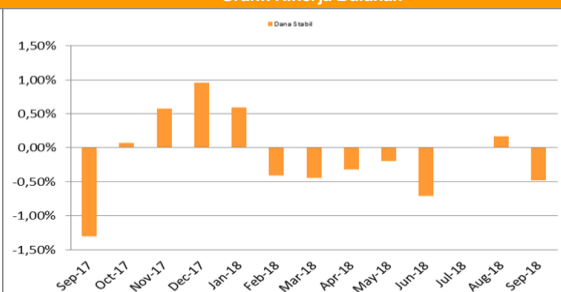
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Stabil | -0.47% | -0.30% | -1.52% | -0.20% | 19.82% | -1.78% | 96.65% |
| Tolak Ukur | -0.04% | 0.10% | -3.75% | -1.31% | 21.11% | -3.60% | |

*Tolak Ukur 80% IBPA Bond Index + 20% 1 Month JIBOR

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

| | |
|---------------------|--------|
| RD Pendapatan Tetap | 96.32% |
| Kas | 3.68% |

5 Efek Terbesar (Alphabet)

| |
|---|
| Aneka Gas Industri (Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Thp I Thn 2017 Seri A) |
| Bank BJB (Obligasi Berkelanjutan I Thp II Tahun 2018 Seri A) |
| Indomobil Finance (Obligasi Berkelanjutan III Thp II Thn 2018 Seri A) |
| Moratelindo (Obligasi I Thn 2017 Seri A) |
| Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064 |

Kebijakan Alokasi Aset

| |
|--------------------------------|
| RD Pendapatan Tetap/Obligasi : |
| 80% - 100% |
| Instrumen Pasar Uang/Kas : |
| 0% - 20% |

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life Insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.